

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI DAERAH PESISIR PANTAI WILAYAH KOTA PANGKALPINANG



OLEH

NAMA : NANDA NATHANIELA AURELIA

NIM : 10031382025071

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI DAERAH PESISIR PANTAI WILAYAH KOTA PANGKALPINANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NANDA NATHANIELA AURELIA

NIM : 10031382025071

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juni 2024

Nanda Nathaniela Aurelia; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI DAERAH
PESISIR PANTAI WILAYAH KOTA PANGKALPINANG
XV+ 100 Halaman, 18 Tabel, 7 Gambar, 8 Lampiran**

ABSTRAK

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) menjadi nomor satu dari sepuluh angka kesakitan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terutama pada balita di daerah pesisir pantai di Kota Pangkalpinang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kondisi fisik rumah terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 136 balita usia 0 – 59 bulan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari total populasi sebanyak 1.608 jiwa. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji *chi-square* untuk mengetahui faktor yang berhubungan, dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik berganda untuk mengetahui faktor dominan. Proporsi keberadaan ISPA pada usia balita 0 – 59 bulan di daerah pesisir pantai di Kota Pangkalpinang sebanyak 48,5%. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok keluarga ($P=0,000$), kepadatan hunian ($P=0,000$), ventilasi rumah ($P=0,001$), suhu ($P=0,031$). Disimpulkan bahwa faktor yang paling signifikan mempengaruhi kejadian ISPA pada balita adalah kepadatan hunian ($P=0,000$) ($PR=11,085$; $CI=4,440 - 27,678$). Perlunya kesadaran, perhatian, dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pentingnya menerapkan gerakan rumah sehat untuk mengurangi angka kesakitan ISPA terutama pada balita.

Kata Kunci : Balita, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Kondisi Fisik Rumah

Daftar Pustaka : 51 (2011 – 2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, Juni 2024

Nanda Nathaniela Aurelia; Supervised by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL CONDITION OF HOUSE THE
INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) IN
TODDLER IN THE COASTAL AREAS OF PANGKALPINANG CITY
XV+ 100 Pages, 18 Tables, 7 Pictures, 8 Appendixes**

ABSTRACT

Acute respiratory tract infection (ARI) was the number one of the ten morbidity rates in the Bangka Belitung Islands Province, especially in toddlers at the coastal areas of Pangkalpinang City. The purpose of this study was to analyze the relationship between the physical condition of the house and the incidence of acute respiratory infections (ARI) in toddlers at the coastal area of Pangkalpinang City. This research was conducted in January 2024. This study used quantitative methods with a cross sectional study design. The sample in this study was 136 toddlers aged 0 – 59 months using purposive sampling technique out of a soul total population is 1.608. Data analysis included univariate analysis to determine frequency distribution, bivariate analysis with chi square test to determine associated factors, and multivariate analysis with multiple logistic regression test to determine dominant factors. The proportion of ARI in toddlers aged 0 – 59 months in coastal areas in Pangkalpinang City was 48.5%. There was a significant relationship between family smoking habits ($P=0.000$), residential density ($P=0.000$), house ventilation ($P=0.001$), temperature ($P=0.031$). It was concluded that the most significant factor affecting the incidence of ARI in toddlers was the density of occupancy ($P=0.000$) ($PR=11,085$; $CI=4,440 - 27,678$). The need for awareness, attention, and knowledge for the community regarding the importance of implementing a healthy home movement to reduce ARI morbidity rates, especially in toddlers.

Keywords : Toddler, Acute Respiratory Infection, Physical Condition of the House

Bibliography : 51 (2011 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademi FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralava. Juni 2024
an,

NIM.10031382025071

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH TERHADAP
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI DAERAH PESISIR PANTAI WILAYAH
KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

NANDA NATHANIELA AURELIA

10031382025071

Indralaya, Juni 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Wisnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Wilayah Kota Pangkalpinang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Juni 2024.

Indralaya, Juni 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M
NIP.198912102018032001

()

Anggota :

2. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023
3. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nanda Nathaniela Aurelia
 NIM : 10031382025071
 Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalpinang, 14 September 2002
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Perumahan Taman Tanjung Bunga Cluster Mawar
 Blok D No. 30, Kelurahan Sinar Bulan, Kecamatan
 Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Prov. Kep. Bangka
 Belitung
 Email : nandaanth09@gmail.com
 No. Telepon : 085171717747

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007 – 2008 : TK Mutiara Serumpun Sebalai 1 Pangkalpinang
 Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 1 Pangkalpinang
 Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Pangkalpinang
 Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung
 Tahun 2020 – 2024 : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas
 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2015 – 2016 : Pengurus OSIS SMP Negeri 1 Pangkalpinang
 Tahun 2017 – 2018 : Wakil Ketua Bidang Hubungan Masyarakat Social
 Community SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung
 Tahun 2017 – 2019 : Anggota Gaul English Club SMA Negeri 3
 Unggulan Kayuagung
 Tahun 2018 – 2019 : Anggota Drumband SMA Negeri 3 Unggulan
 Kayuagung
 Tahun 2020 – 2021 : Staff Muda Hubungan Eksternal Himpunan
 Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas
 Sriwijaya
 Tahun 2021 – 2023 : Sekretaris Departemen Hubungan Eksternal
 Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan
 Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Wilayah Kota Pangkalpinang” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis ucapkan pada Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya hingga sekarang. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak didampingi dan dibimbing oleh pihak-pihak terkait, keluarga, serta teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang begitu besar kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas memberikan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M., Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M., dan Ibu Rahmatillah Razak S.K.M., M.Epid selaku Dosen Penguji Sidang yang senantiasa memberikan saran dan masukan sebagai perbaikan penyusunan penelitian skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kepala Kesbangpol Kota Pangkalpinang dan Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, yang telah memberi izin dalam pengambilan data di daerah pesisir pantai Kota Pangkalpinang.
7. Kepada yang terkasih ayah Sunar Nugroho Adiatmoko S.K.M., M.Si., bunda Lidyawati S.K.M., adik Nabhila Dhyanis Nugroho, dan adik M

Abrisam Alkhalifi Nugroho yang senantiasa mendoakan penulis agar diberi kelancaran, selalu mendampingi, dan memotivasi penulis yang jauh di tanah rantau. Terkhusus kepada ayah selaku dosen pembimbing dibalik layar yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.

8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Sahabat dari maba (Adipati, Dinda, Erfi, Ricko, Nengsih, Shafa, dan Wulan) yang selalu ada saat susah, sedih, maupun senang, tempat bertukar cerita, serta berkeluh kesah.
10. *My 24/7* Alya Fayza Chairanni, *we've been together for a long time and it feels like we've been even more sturdier, stronger, and closer a time go by. It's an honour to know her.*
11. Aldo, Dinda, Djandika, Jorgian, dan Wawa sebagai teman bertumbuh dan bergerak ke setiap hal baru dalam hidup penulis.
12. Teman belajar penulis (Amalia, Carien, Chintia, Gia, Intan, Mice, dan Sulthan) selama perkuliahan.
13. *They said home is where the heart is, but Kim Jungwoo and all NCT members where mine lives.*
14. Kepada Taylor Swift sebagai *daily's partner* yang menemani setiap penulisan kata pada skripsi ini melalui lagu-lagunya.
15. *I once believed life would be burning red. But now thank you for me, this is a first step into the golden like daylight.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis meminta maaf dan sangat menerima kritik ataupun saran yang sangat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Indralaya, Juni 2024
Penulis,

Nanda Nathaniela Aurelia
NIM.10031382025071

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanda Nathaniela Aurelia
NIM : 10031382025071
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 6 Juni 2024

Yang menyatakan

Nanda Nathaniela Aurelia
NIM.10031382025071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	4
1.5.2 Lingkup Materi.....	4
1.5.3 Lingkup Waktu.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	5
2.1.1 Pengertian ISPA	5

2.1.2	Klasifikasi ISPA	6
2.1.3	Etiologi ISPA	7
2.1.4	Gejala ISPA	7
2.1.5	Mekanisme Penularan ISPA	8
2.1.6	Pencegahan ISPA	8
2.2	Konsep Pesisir Pantai	9
2.2.1	Definisi Pesisir Pantai	9
2.2.2	Karakteristik Daerah Pesisir Pantai	10
2.2.3	Kondisi Daerah Pesisir Pantai	10
2.3	Faktor Risiko ISPA Pada Balita	11
2.3.1	Faktor Agent	11
2.3.2	Faktor Host	12
2.3.3	Faktor Lingkungan	13
2.4	Kerangka Teori	22
2.5	Kerangka Konsep	23
2.6	Definisi Operasional	24
2.7	Penelitian Terkait	27
2.8	Hipotesis	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi Penelitian	30
3.2.2	Sampel Penelitian	30
3.2.3	Teknik Sampling	31
3.3	Variabel Penelitian	32
3.3.1	Variabel Independen	32
3.3.2	Variabel Dependen	32
3.3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1	Data Primer	32
3.4.2	Alat dan Instrumen Penelitian	33
3.4.3	Prosedur Pengolahan Data	34

3.5	Metode Analisis Data	35
3.6.1	Analisis Univariat	35
3.6.2	Analisis Bivariat	35
3.6.3	Analisis Multivariat	36
3.6.4	Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Hasil Penelitian Univariat	40
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Balita	40
4.2.2	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Keluarga	41
4.2.3	Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah	42
4.3	Hasil Penelitian Bivariat	43
4.3.1	Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	43
4.3.2	Hubungan Jenis Dinding Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita	44
4.3.3	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	44
4.3.4	Hubungan Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	45
4.3.5	Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita	45
4.3.6	Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita	46
4.4	Hasil Penelitian Multivariat	47
4.4.1	Seleksi Bivariat.....	47
4.4.2	Pemodelan Analisis Multivariat	48
4.4.3	Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	49
BAB V PEMBAHASAN.....		51
5.1	Keterbatasan Penelitian	51
5.2	Pembahasan.....	51
5.2.1	Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	51

5.2.2	Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	52
5.2.3	Hubungan Jenis Dinding Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	54
5.2.4	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	55
5.2.5	Hubungan Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	57
5.2.6	Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang.....	59
5.2.7	Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang	60
5.2.8	Analisis Multivariat Terhadap Variabel yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita	62
BAB VI PENUTUP		65
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran.....	66
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	66
6.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	27
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel	31
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Balita.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keluarga yang Merokok	41
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Keluarga	41
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik Rumah.....	42
Tabel 4. 5 Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita	43
Tabel 4. 6 Hubungan Jenis Dinding Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	44
Tabel 4. 7 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita	44
Tabel 4. 8 Hubungan Ventilasi Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita	45
Tabel 4. 9 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita	46
Tabel 4. 10 Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita	46
Tabel 4. 11 Seleksi Bivariat	47
Tabel 4. 12 Model 1 Analisis Multivariat	48
Tabel 4. 13 Model 2 Analisis Multivariat	48
Tabel 4. 14 Model 3 Analisis Multivariat	49
Tabel 4. 15 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori John Gordon (<i>Triad Epidemiologi</i>).....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3. 1 Alat <i>Hygrometer</i>	34
Gambar 4. 1 Kondisi Pantai Pasir Padi	39
Gambar 4. 2 Kondisi Pantai Tanjung Bunga	39
Gambar 4. 3 Kondisi Pantai Ketapang.....	39
Gambar 4. 4 Grafik Kejadian ISPA Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Kota Pangkalpinang.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	75
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	78
Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian.....	86
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Pangkalpinang	88
Lampiran 6. Surat Izin Peminjaman Alat <i>Hygrometer</i>	89
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data.....	90
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

WHO (2020) menuturkan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab kematian tersering, angka mortalitas di dunia setiap tahunnya sebanyak 13 juta balita. ISPA seringkali menginfeksi anak berusia 0 – 59 bulan (balita) karena pada usia tersebut pembentukan antibodi belum sepenuhnya sempurna sehingga lebih rentan terpapar penyakit dan lebih mudah terinfeksi ISPA (Fitriawati, 2015). Insiden ISPA yang terjadi di negara Afrika dan Asia pada golongan usia balita yaitu 156 juta kasus baru di dunia per tahun. ISPA menjadi angka kesakitan tertinggi pada balita, prevalensi kasus ISPA pada balita di Indonesia sebanyak 6 juta kasus (WHO, 2018). Kasus ISPA di Indonesia sebanyak 85,4% dimana kasus tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebanyak 99,8%, peringkat kedua Provinsi Bali 97,0%, peringkat ketiga Provinsi Sumatera Barat 96,5%, peringkat keempat Provinsi Nusa Tenggara Timur 96,2%, dan peringkat kelima Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 96,0% (Kemenkes RI, 2019).

Kasus ISPA yang terjadi pada balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022 merupakan satu dari sepuluh angka kesakitan dengan prevalensi kasus mencapai 32.366 (Dinkes Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2022). Kasus tertinggi terjadi di Kabupaten Bangka sebesar 10.809 kasus, dan Kota Pangkalpinang merupakan daerah tertinggi kedua dengan jumlah kasus ISPA balita sebesar 6.008 kasus. Menurut data Profil Dinkes Kota Pangkalpinang (2021) kasus ISPA pada balita di Kota Pangkalpinang sebanyak 2.245 kasus, pada tahun 2022 kasus ISPA pada balita sebanyak 6.008 kasus dan sampai dengan bulan September 2023 jumlah kasus ISPA pada balita sebanyak 4.885 kasus. Dari data tersebut terdapat kenaikan jumlah kasus ISPA pada balita di Kota Pangkalpinang setiap tahunnya.

Selain sebagai Ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kota Pangkalpinang juga memiliki daerah daratan yang berbatasan dengan lautan. Terdapat tiga daerah yang berbatasan atau termasuk daerah pesisir yaitu wilayah Sinar Bulan, Air Itam, dan Pangkalbalam. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota

Pangkalpinang kejadian ISPA pada balita tahun 2022, ketiga daerah pesisir ini menjadi kasus ISPA tertinggi di Kota Pangkalpinang. Hal ini meliputi wilayah Sinar Bulan sebesar 1.286 kasus, di wilayah Air Itam sebesar 1.413 kasus, dan di wilayah Pangkalbalam sebesar 1.383 kasus. Daerah pesisir pantai merupakan daerah yang memiliki daya dukung tinggi sehingga menjadi prioritas tempat terkonsentrasinya kegiatan manusia, akibatnya daerah ini rentan berisiko terjadi penyakit terutama ISPA (Riry *et al.*, 2022). Kurangnya kesadaran masyarakat pesisir akan kesehatan menyebabkan tingginya angka kesakitan. Masyarakat biasanya datang ke fasilitas kesehatan dengan kondisi ISPA yang cukup parah.

Umumnya ISPA disebabkan oleh virus yang masuk ke saluran pernapasan bagian atas melalui mulut dan hidung. Patogen penyebab ISPA dapat berkembang biak pada kondisi fisik rumah yang tidak sesuai syarat kesehatan (Suharni and Musnadi, 2019). Perilaku sehari-hari seperti kebiasaan merokok keluarga mempengaruhi pencemaran udara dalam ruang menjadi penyebab terjadinya ISPA. Menurut Kemenkes RI (2023), syarat rumah sehat meliputi jenis dinding rumah yang permanen, kepadatan hunian dihitung berdasarkan anggota dalam rumah yaitu $9\text{m}^2/\text{orang}$, laju ventilasi permanen minimal 10% – 20% dari luas lantai, kelembaban udara dalam ruangan pada rentang 40% – 60%, dan suhu udara dalam ruang berkisar antara 18°C – 30°C . Menurut Yusuf (2016) kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat mempengaruhi kejadian ISPA sehingga memudahkan patogen menular ke anggota keluarga lainnya. Ventilasi dan jenis dinding tidak memenuhi syarat akan mempengaruhi kelembaban dan suhu udara dalam ruang. Kebiasaan merokok pada keluarga juga menjadi faktor terjadinya ISPA pada balita yang masih rentan terpapar infeksi.

Berdasarkan hasil survei awal, kondisi fisik rumah di daerah pesisir pantai Kota Pangkalpinang cukup memperhatikan dan menjadi perhatian sekitar. Kondisi fisik rumah yang kurang memadai dan tidak memenuhi standar kesehatan mempengaruhi kejadian ISPA. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian apakah terdapat hubungan antara kondisi fisik rumah terhadap kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) masih menjadi permasalahan di lingkungan masyarakat daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang. Kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan menjadi penyebab risiko terjadinya ISPA, hal tersebut mendukung berkembang biaknya mikroorganisme penyebab kejadian ISPA. Maka dari itu, untuk mencegah dan mengurangi angka kesakitan ISPA, maka peneliti ingin menganalisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Wilayah Kota Pangkalpinang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Daerah Pesisir Pantai Wilayah Kota Pangkalpinang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
2. Menganalisis distribusi frekuensi berdasarkan kebiasaan merokok keluarga dan kondisi fisik rumah (jenis dinding rumah, kepadatan hunian, laju ventilasi, kelembaban, dan suhu) di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
4. Menganalisis hubungan jenis dinding rumah dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
5. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
6. Menganalisis hubungan ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
7. Menganalisis hubungan kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

8. Menganalisis hubungan suhu dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.
9. Menganalisis faktor dominan terhadap dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Proses penelitian ini menjadi bagian dari pembelajaran bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan kajian terkait hubungan kondisi fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita dan hasil dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai risiko dari kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat sehingga dapat mempengaruhi kejadian ISPA.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah mengetahui hubungan kondisi fisik rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir pantai wilayah Kota Pangkalpinang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini dari awal proses pembuatan proposal hingga selesai yaitu pada bulan Oktober 2023 – Juni 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agungnisa, A. (2019) “Faktor Sanitasi Fisik Rumah yang Berpengaruh Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Kalianget Timur,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i1.2019.1-9>.
- Aryanti, R.F.N. (2021) “Literatur Review: Pengaruh Kualitas Fisik Lingkungan pada Hunian terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA),” *Media Gizi Kesmas*, 10(1), pp. 118–137.
- Astuti, N.D. (2018) “Hubungan Perilaku Santri dan Kondisi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya,” *Kesehatan Lingkungan*, 10(2), pp. 233–242.
- Bura, T., Doke, S. and Sinaga, M. (2021) “Relationship Between the Physical Environment of House and the Incidence of Acute Respiratory Infections in Children Under Five in Ngada Regency,” *Journal of Community Health*, 3(1), pp. 20–30. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/ljch>.
- CDC (2012) *Principles of Epidemiology in Public Health Practice*. Third Edit. Atlanta: Department of Health and Human Services.
- Chandra (2017) “Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Dengan Upaya Pencegahan ISPA pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin,” *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 11–15. Available at: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/976>.
- Dani, R. (2022) *Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Dewi, P.S., Darmadi, I.G.W. and Marwati, N.M. (2014) “Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2014,” *Kesehatan Lingkungan*, 4(2), pp. 175–180.
- Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang (2021) “Profil Kesehatan Kota

- Pangkalpinang 2021.”
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2022) “Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022.”
- Febrianti, A. (2020) “Pengetahuan, Sikap, dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang,” *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), pp. 133–139.
- Fillacano, R. (2014) *Hubungan Lingkungan Dalam Rumah Terhadap ISPA Pada Balita di Kelurahan Ciputat Kota Tangerang Selatan, Kesehatan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitriawati, D. (2015) “Hubungan Antara Tingkat Keparahan ISPA Pada Balita Usia 0-5 Tahun Dengan Persepsi Orang Tua Terhadap Kerentanan Anak di Puskesmas Porong Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Kedokteran Universitas Brawijaya*, 2(18).
- Hamidah, A.Y. (2018) *Hubungan Kesehatan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Desa Pulung Merdiko Ponorogo*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Hariningsih, S., Prasetyo, A. and Sujangi (2023) “Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Terhadap Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA),” *Gema Lingkungan Kesehatan*, 21(2), pp. 51–58. Available at: <https://doi.org/10.36568/gelinkes.v21i2.71>.
- Haryanto, E. (2016) “Hubungan Status Imunisasi, Status Gizi, dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Journal Stikes Al-Ma’arif Baturaja* [Preprint].
- Hasan, N.R. (2013) *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah, Kebidanan Komunitas*. Universitas Indonesia.
- Hassen, S. *et al.* (2020) “Determinants of Acute Respiratory Infection (ARI) Among Under-Five Children in Rural Areas of Legambo District, South Wollo Zone, Ethiopia: A matched Case–Control Study,” *International Journal of Infectious Diseases*, 96, pp. 688–695. Available at:

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid>.

- Hidayanti, R., Yetti, H. and Putra, A.E. (2019) “Risk Factors for Acute Respiratory Infection in Children Under Five in Padang, Indonesia,” *Journal of Maternal and Child Health*, 4(2), pp. 62–69. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.02.01>.
- Irianto, G., Lestari, A. and Marlina (2021) “Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Umur 1-5 Tahun,” *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), pp. 65–70.
- Janati, J.N.A. and Siwiendrayanti, A. (2017) “Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Traji Kabupaten Temanggung,” *Jurnal Kesehatan Pena Medika*, 7(1), pp. 1–13. Available at: <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika>.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI (2019) *Profil Kesehatan Tahun 2018*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) (2011) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) (2023) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan,” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*.
- Lestari, A.S., Rahim, R. and Sakinah, A.I. (2021) “Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di TPA Tamangappa Antang Makassar,” *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 5(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.24252/alami.v5i1.12600>.
- Lubis, I.P.L. and Ferusgel, A. (2019) “Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11, pp. 166–173. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v11i2.5>.

- Miller, A.C. *et al.* (2022) “Frequency and Duration of, and Risk Factors for, Diagnostic Delays Associated with Histoplasmosis,” *Journal of Fungi*, 8(5). Available at: <https://doi.org/10.3390/jof8050438>.
- Notoatmodjo, S. (2011) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olo, T.M. *et al.* (2021) “Pengaruh Penggunaan Obat Nyamuk, Karakteristik Balita, dan Perilaku Keluarga Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita,” *Fakultas Sains dan Teknik*, 03(November), pp. 44–55.
- Putri, T.M., Anggraini, F.J. and Rodhiyah, Z. (2021) “Analisis Hubungan Sumber Pencemaran Udara Dalam Rumah Terhadap Penyakit ISPA Pada Balita,” *Teknik Lingkungan*, 1, pp. 30–39.
- Qiyaam, N., Furqani, N. and Febriyanti, A. (2016) “Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Ispa (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) Pada Balita Di Puskesmas Paruga Kota Bima Tahun 2016,” *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 1(2), pp. 235–247. Available at: <http://jiis.akfar-isfibjm.ac.id/index.php?journal=JIIS&page=article&op=view&path=54>.
- Rahmah, H. (2021) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita (12 – 59 Bulan) di Indonesia Tahun 2018*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riry, N.R.J. *et al.* (2022) “Karakteristik Pola Penyakit Pada Nelayan Pesisir Pulau Ambon Di Kecamatan Nusaniwe Tahun 2022,” *PAMERI: Pattimura Medical Review*, 4(2), pp. 36–53. Available at: <https://doi.org/10.30598/pamerivol4issue2page35-52>.
- Riset Kesehatan Dasar (2018) “Kuesioner Individu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018,” *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, p. 24.
- Sabri, L. and Hastono, S.P. (2018) *Statistik Kesehatan*. 10th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Available at: <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/statistik-kesehatan/>.
- Suharni, S. and Musnadi, J. (2019) “Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita 3-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Ujong Fatimah Kabupaten Nagan Raya,” *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 6(1), p. 28.

Available at: <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v6i1.1183>.

- Suharno, I., Akili, R.H. and Boky, H.B. (2019) “Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado,” *Kesehatan Masyarakat*, 8(4), pp. 96–103.
- Sunaryanti, S.S.H., Iswahyuni, S. and Herbasuki (2019) “Hubungan Antara Ventilasi dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Desa Cabean Kunti, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali,” *Journal of Health Research*, 2(2), pp. 54–62.
- Swarjana, I.K. (2022) *Populasi-Sampel, Teknik Sampling, dan Bias Dalam Penelitian*. Edited by E. Risanto. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI). Available at: https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=populasi+dalam+penelitian&ots=LNMExb1ODo&sig=c9dKg7NLEoXV4YB9t-b1ibLpaqE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Syahidah, S., Sumardiyono and Hafidha, N. (2013) “Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk Dalam Rumah Tangga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Sibela Surakarta,” *Fakultas Kedokteran*, 5(3), pp. 248–253.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil” (2014).
- Urgadana, T.N. (2019) *Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Keluarga Nelayan di Daerah Pesisir Kenjeran Surabaya, Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Wahyuningsih, S., Raodhah, S. and Basri, S. (2017) “Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat UIN Alaudin Makassar*, 3(2), pp. 1–12.
- World Health Organization (WHO) (2016) “Respiratory Track Disease,” *WHO*.
- World Health Organization (WHO) (2018) “Air Pollution and Child Health.” World Health Organization.
- World Health Organization (WHO) (2020) “Center For a Treatment Of Severe

Acute Respiratory Infections.” World Health Organization, p. 100.

Yonvitner, Susanto, H.A. and Yuliana, E. (2016) “Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir,” *Modul Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut*, pp. 1–39. Available at: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MMPI510402-M1.pdf>.

Yusuf, M., Sudayasa, I.P. and Nurtamin, T. (2016) “Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Tahun 2016,” *Jurnal Fisiologi*, 3(2).